Penutupan: Mengenal Yesus dan Firman-Nya

Pelajaran 13, Triwulan 4, 21-27 Desember 2024

Sabat Sore, 21 Desember

Ayat Hafalan:

Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu mengangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal; tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku. KJV - Yohanes 5:39

"Sebuah konsep yang jelas tentang siapa Tuhan dan apa yang ia lakukan dari kita akan menuntun pada kerendahan hati yang benar. Barangsiapa yang mempelajari Firman Suci dengan baik akan mengetahui bahwa kecendaan manusia tidak maha tahu. Dia akan mengetahui bahwa tanpa bantuan siapapun tidak dapat mengerti kecuali bantuan Tuhan, kesadaran dan kebijaksanaan manusia hanyalah kebenaran dan kebodohan. CT 53.2

Barangsiapa mengikuti tuntunan Tuhan telah menemukan satu-satunya sumber kasih karunia dan kebahagiaan sejati, dan telah memperoleh kekuasaan untuk memberikan kebahagiaan kepada semua orang di sekitarnya. Tidak ada manusia yang benar-benar dapat memberikan hidup tanpa agama. Kasih kepada Allah menyucikan dan mengangkat setiap perasaan dan keinginan, mengintensifkan setiap kasih sayang, dan memancarkan kebahagiaan yang berharga. Kasih itu menundukkan manusia untuk mendengarkan dan menikmati semua yang benar, baik, dan indah. CT 53.3

"Tetapi di atas segalanya yang harus membuat kita mengharap Alkitab adalah bahwa di dalamnya diwahyukan kepada manusia kehendak Allah. Di sini kita belajar tentang tujuan penciptaan kita dan cara untuk mencapai tujuan itu. Kita belajar bagaimana meningkatkan kehidupan saat ini dengan bijaksana dan bagaimana mempersiapkan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran atau keinginan hati. Dengan mempersiteh pengetahuan tentang Firman Allah dan memperhatikannya, manusia dapat bangkit dari kehinaan yang paling dalam untuk mengisi anak-anak Allah, rekan-rekan malaikat yang tinggi derajatnya." CT 53.4

Minggu, 22 Desember

Pertemuan di Galilea

Bacaan Yohanes 21:1-19. Kebenaran penting apakah yang dundugkapan di sini, khususnya tentang kasih karunia Allah dan kerendahan hati manusia?

Kebenarbalan tidak penah gagal ketika pertimbangan Guru dibuat. Jika pihak kependetaan terus menerus bertanya kepada Yesus di mana dan bagaimana cara melaksanakan pukat, maka akan ada banyak "kari" – orang-orang yang bertobat – dan tidak akan penah kekurangan "lauk" – sarana.

Dengan jelas mereka tertagi akan perotelaa di tepi laut ketika Yesus telah menyuruh mereka mengikut Dia. Mereka tertagi bagaimana, atau permisah Nya, mereka perlu di tempat yang dalam dan melakukan pukat, dan hasil penangkapan ikan sangatlah limpah memenuhi pukat, sehingga pukat hampir koyak. Kemudian Yesus telah memanggil mereka meninggalkan perahu nelayan mereka, dan menjadikan mereka penjala-penjala manusia perpita-orang. Ia mengundang mukjizat ini sekali lagi, dengan maksud mengajarkan pertolona ini kepada mereka, dan mempersiteh kesannya. Pertuduan Nya menjauhkan suatu pembaruan perjalanan yang dimimbulkan bagi orang lain. Dari mengutakan kepada mereka bahwa kemalan Guru mereka tidak mengurangi kewajiban mereka untuk melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Nya bagi mereka. Meskipun mereka kehilangan penuhakatan Nya secara jelas dan kemudian oleh pekerjaan mereka terdahulu, namun jurusannya yang sudah bangkit itu masih mengisi mereka. Sementara mereka melakukan pekerjaan-Nya, Ia akan menyediakan kepertolon mereka. Dan, dengan mengutakan suatu mukjizat dalam menyuruh mereka melakukanpukat mereka ke sebelah kanan perahu. Pada ini tidak hanya di berdiri di pantai. Ilalah ini jman. Jika mereka bekerja sama dengan Dia, – kuasa ilahi-Nya yang bergabung dengan usaha manusia—mereka akan berhasil dalam pekerjaan dan dalam mendapat kemujaan. DA 810.5

Pelajaran lain harus dherikan Kristus, yang khususnya menyangkut Petrus. Perwujudan Petrus akan Tuhannya sangatlah menakutan perbedaannya dengan pengakuan kesetiaannya yang terdahulu. Ia tidak mengharap Kristus dan menyebutkan saudara-saudaranya kurang pertuga kepada Petrus. Mereka bertempatnya bahwa ia tidak akan dibiarkan mengulang kedukaannya yang terdahulu di antara mereka, dan ia sendiri merasa bahwa ia telah kehilangan tanggung jawabnya. Sebelum dipanggil untuk mengambil pekerjaannya dengan rasa, ia harus memberikan bukti pertobatannya di hadapan mereka semuanya. Tanpa hal ini, dosanya dapat menurukkan pengantunya sebagai pekerja Kristus, meskipun ia telah bertobat dari pandanya. Jurusalemat memberi ida kesempatan untuk mendapat kembali keyakinan dari saudara-saudaranya, dan sebagai dapatnya meberpulakan cinta yang telah dilangkahnya ke atas Injil.

Di sini dherikan suatu pelajaran bagi semua pengikut Kristus. Injil dapat mengubah kemiskinan dengan kejahatan. Injil itu tidak dapat menualkan dosa. Dosa tersembunyi harus diakui kepada Allah secara rahasia; tetapi untuk dosa terbuka, pengakuan terbuka diturut. Celaan kanna dosa mesti murid dimiripkan ke atas Kristus. Hal itu menyebabkan Setan bersorak kemenangan; dan jiwa yang yang rugi-rugi tersandung. Oleh membehkan bukti pertobatan, murid itu harus menghilangkan celaan ini sekuat tenaganya. DA 811.1

Tiga kali Petrus telah mengyakal Tuhannya dengan terang-terangan, dan tiga kali Yesus mendapat dari padanya jaminan kasih dan kesetiaannya, mengulang-ulangi menyatakan pertanyaan tertentu itu. Iaksana anak panah berulah ke dalam hatinya yang jatuh. Di hadapan murid-murid yang berhimpun itu Yesus mempertanyakan dalamnya pertobatan Petrus, dan menurukkan betapa sungguh-sungguh murid yang penah membanggakan diri itu meyakinkan dirinya. DA 812.2

Senin, 23 Desember

Tetap Memandang kepada Yesus

Bacaan Yohanes 21:20-22. Pertanyaan apakah yang membawa Petrus ke jalan yang salah? Bagaimanakah Yesus meluruskan jalan itu?

Ketika Petrus berjalan di sisi Yesus, ia melihat bahwa Yohanes sedang mengikut. Suatu kerindaan datang kepadanya hendak mengetahui mana depannya. Ian ia "berkata kepada Yesus, Tuhan, apakah yang akan dilakukannya dalamnya pertobatan Petrus, dan jikakau Aku mengehendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu." Tetapi engkau! Ikutlah Aku." Petrus sudah seharusnya mempertimbangkan bagaimana dirinya sendiri akan menyatakan kepadanya segala tesuatu yang pada baik bagnya untuk dikerjakan. Adalah kewajiban setiap orang mengikut Kristus, tanpa kecemasan yang berlebih-lebihan, pembiasan perbatasan yang diberikan bagi orang lain. Dalam mengutakan kepada mereka bahwa kemalan Guru mereka tidak mengurangi kewajiban mereka untuk melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Nya bagi mereka. Meskipun mereka kehilangan penuhakatan Nya secara jelas dan kemudian oleh pekerjaan mereka terdahulu, namun jurusannya yang sudah bangkit itu masih mengisi mereka. Sementara mereka melakukan pekerjaan-Nya, Ia akan menyediakan kepertolon mereka. Dan, dengan mengutakan suatu mukjizat dalam menyuruh mereka melakukanpukat mereka ke sebelah kanan perahu. Pada ini tidak hanyi di berdiri di pantai. Ilalah ini jman. Jika mereka bekerja sama dengan Dia, – kuasa ilahi-Nya yang bergabung dengan usaha manusia—mereka akan berhasil dalam pekerjaan dan dalam mendapat kemujaan. DA 810.5

Pelajaran lain harus dherikan Kristus, yang khususnya menyangkut Petrus. Perwujudan Petrus akan Tuhannya sangatlah menakutan perbedaannya dengan pengakuan kesetiaannya yang terdahulu. Ia tidak mengharap Kristus dan menyebutkan saudara-saudaranya kurang pertuga kepada Petrus. Mereka bertempatnya bahwa ia tidak akan dibiarkan mengulang kedukaannya yang terdahulu di antara mereka, dan ia sendiri merasa bahwa ia telah kehilangan tanggung jawabnya. Sebelum dipanggil untuk mengambil pekerjaannya dengan rasa, ia harus memberikan bukti pertobatannya di hadapan mereka semuanya. Tanpa hal ini, dosanya dapat menurukkan pengantunya sebagai pekerja Kristus, meskipun ia telah bertobat dari pandanya. Jurusalemat memberi ida kesempatan untuk mendapat kembali keyakinan dari saudara-saudaranya, dan sebagai dapatnya meberpulakan cinta yang telah dilangkahnya ke atas Injil.

Sebaiah hanyi pada saat pertama bagi semua pengikut Kristus. Injil dapat mengubah kemiskinan dengan kejahatan. Injil itu tidak dapat menualkan dosa. Dosa tersembunyi harus diakui kepada Allah secara rahasia; tetapi untuk dosa terbuka, pengakuan terbuka diturut. Celaan kanna dosa mesti murid dimiripkan ke atas Kristus. Hal itu menyebabkan Setan bersorak kemenangan; dan jiwa yang yang rugi-rugi tersandung. Oleh membehkan bukti pertobatan, murid itu harus menghilangkan celaan ini sekuat tenaganya. DA 811.1

Tiga kali Petrus telah mengyakal Tuhannya dengan terang-terangan, dan tiga kali Yesus mendapat dari padanya jaminan kasih dan kesetiaannya, mengulang-ulangi menyatakan pertanyaan tertentu itu. Iaksana anak panah berulah ke dalam hatinya yang jatuh. Di hadapan murid-murid yang berhimpun itu Yesus mempertanyakan dalamnya pertobatan Petrus, dan menurukkan betapa sungguh-sungguh murid yang penah membanggakan diri itu meyakinkan dirinya. DA 812.2

Selasa, 24 Desember

Terang dan Gelap

Bacaan Yohanes 1:4-10; Yohanes 3:19-21; Yohanes 5:35; Yohanes 8:12; Yohanes 9:5; Yohanes 11:9-10; dan Yohanes 12:35. Perbedaan besar apa yang ada di sini, dan mengapa perbedaan ini begitu mendasar untuk memahami keberanian?

"Perkataan ini selaras dengan Hukum Suci Sendiri, sementara ia menawan Saulus dalam perjalanan ke Damyik, menerangkan: "Aku mengutakan dhi kepadamu untuk membuka matamu, supaya mereka berpulak dari kegelapan kepada cahaya dan sekut tentang segala tesuatu yang telah kau lihat daripada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. Aku akan mengutakan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, untuk membuka mata mereka supaya mereka berpulak dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa iblis kepada Allah, supaya oleneka oleh iman mereka kepada-Ku mereka mendapat pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang telah dipersiteh untuk orang-orang yang dikuduskan." Kisah 26:16-18. AA 126.3 (KB 158.3)

Sebuah hanyi yang dan kotor tidak penah mengutakan cahaya, tetapi itu menyerap semua cahaya bagi dirinya sendiri. Bukan berahnya sebab permakaannya adalah dari bahan yang pudih. Jika ia itu dibuat dari benda yang hitam, maka bagaimanapun ia tak dapat memantulkan cahaya apapun juga. Sama juga hanya dengan terang cahaya. Ia ada kita betul-betul ingin berciahaya, maka kita harus bangun sekarang dan membersihkan diri, membuang pakaian-pakaian kita yang hitam dan kotor – kata yang secara aktual dibentukan dari perbuatan dan refernya ini di dunia. Kalanya bukti kelakuan, fanatisme, dan sifat tidak menghargai hakim dilepaskan dari berpihir lialh harus digabah, dan kemudian berpintah Tuhan :

Bacaan Yohanes 8:42-44. Bagaimana Yesus mengembangkan fondasi paling yang menjadi dasar iman para pemimpin agama Israel?

"Yesus meyangakal bahwa orang-Yahudi adalah anak-anak Abraham. Ia berkata "Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri. Dengan mengejek mereka menjawab, "Kami tidak dilahirkan dari zina. Bapa kami satu yaitu Allah." Perkataan ini yang menyindir kesalahan telahnya Ibu, dimaksudkan sebagai suatu serangan terhadap Kristus di hadapan orang-orang yang mulai percaya pada Nya. Yesus tidak mengindahkan sindiran yang hina itu melainkan mengatakan, "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah." DA 467.2 (KGZ 81.3)

"Perbuatan mereka menyakinkan tentang hubungan mereka kepada dia yang menjadi sesang penipu dan pembunuh. "Bilalah yang mengajak bapamu," kata Yesus, "dan kamu ingin melakukan keinginan kesingsan bapamu! Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran . . . Tetapi karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku." Hl. 8:44, 45. Adanya bukti bahwa Yesus mengungkap kebenaran dari dengan kepastian menyebabkan ia tidak disterima oleh para pemimpin Yahudi. Kebenarankah yang menyakiti hati orang-orang yang merasa diri benar. Kebenaran membenkan kesalahan yang menyesatkan, kebenaran itu mempersalahkan ajaran dan kebiasaannya, dan tidak disambut dengan baik. Mereka lebih suka mentutup mata terhadap kebenaran daripada mendirahkan diri untuk mengakui bahwa mereka suatu sesatan bersalah. Kristus menyakal kebenaran itu. Mereka tidak menghendaknya, meskipun hal itu benar adanya." DA 467.3 (KGZ 81.4)

Rabu, 25 Desember

Teologi dari "Atas" atau dari "Bawah"

Bacaan Yohanes 4:46-54. Manalah aya yang membawa pejabat itu kepada Yesus, dan apa yang sebenarnya menjadi pokok permasalahan di sini?

Dengan tidak mengihiraukan semua tanda bahwa Yesus tidak Mesias, pembuan itu telah bertekad untuk menyumbun Imamya pada Tuhan atau sejak mulanya dengan Dia dikuduskan. Jurusalemat sebelumnya dengan tanpa ragu-ragu ini dengan iman yang ikhlas di pilah orang Samaria, yang tidak mereinta mukjizat atau landa. Sabda Nya, bukti Kelahiran Nya yang selalu nyata mengandung suatu kuasa meyakinkan yang menjangah hati mereka. Kristus merasa sedih karena bangsa Nya sendiri, yang kepadanya perkara-perkara yang suci dipercayakan, gagal untuk mendengar suara Allah berbicara kepada mereka dalam Anak Nya. DA 198.2

Namun demikian bangsawan itu menyunyai sedikit iman sebab ia telah datang untuk memohonkan aya yang bagnya menyakan yang terindah dari segala berhal. Yesus menyunyai karuna yang lebih besar untuk dianugerahkan Nya. Ia ingin, bukan saja menyembuhkan anak itu, tetapi juga menyunyai agar pembesar itu dan seluruh rumah tangganya turut menikmati berkat berkat kesalamatan serta meyakinkan sebuah terang di Kapernaum, yang tidak lama lagi akan menjadi ladang peperjuran Nya. Telah bangsawan itu hanya kasih dalam hatinya menyakiti kepemyakinan sebelumnya ia menirukan rahmat Kristus. Pegawai istana ini mewakili bunyi orang dari kalangan bangsawa. Mereka menerima perhatian yada Yesus karena mutif yang mementingkan diri. Mereka berharap hendak mendapat sesuatu keuntungan istimewa oleh kuasa-Nya, dan mereka mempertarahkan iman mereka atas dikarunakannya petolongan jasmani ini; tetapi mereka tidak mengetahui hal penyakit rohani mereka, dan tidak mehhat keperluan mereka akan rahmat Sabda. DA 198.3

Laksana cahaya kilat yuzuan Jurusalemat kepada bangsawan itu menjelangnya hatiya. Dilihatnya bahwa mothiya dalam mencari Yesus bertolak menerbangkan diri. Imamya yang gayuh itu tampak kepadanya dalam sifatnya yang sesungguhnya. Dalam keadilhan yang sungguh insafah ia bahwa kebimbangannya mungkin akan menyebabkan kematian anaknya itu. Tahulah ia bahwa ia sedang berada di hadirat Dia yang dapat membaca hati dan yang bagi-Nya segala tesuatu mungkin adanya. Dalam permohonan yang penuh keseshan, ia berseru, "Tuhan, datanglah sebelum anaku mati." Imamya berpegang teguh pada Kristus seperti yang diperbuat oleh Yakub, ketika bergumul dengan seorang malaikat, ia berseru, "Aku tidak akan membenkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku." Kejadian 32:26. DA 198.4

Kamis, 26 Desember

Tinggal di dalam Yesus

Baca Yohanes 12:32. Dengan cara apa pernyataan yang mencolok ini menggambarkan otoritas Yesus Kristus?

Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya ia akan mati." Inilah kristi dunia. Jika Aku menjadi pendamaan bagi dosa-dosa manusia, dunia akan dikenang. Pengangan Setan pada jwa manusia akan diputuskan. Peta Allah yang sudah rusak akan dikembalikan kepada manusia, dan suatu kekuasa yang sudah yang pernyu aktinnya akan mewarui rumah di surga. Inilah hasil kematian Kristus. Jurusalemat asyik menyangkan tentang peritiwa kemenangan yang dilangkah kepada Nya. Ia melihat salib, salib yang bagnya dan hina, dengan segala kengerian yang diabaikannya, bersinar-sinar dengan kemulian. DA 625.4

Tetapi bukannya pekerjaan penebusan manusia saja yang dilakasakan oleh salib. Kasih Allah ditunjukkan kepada semesta alam. Pengikatan dunia ini akan dibuang ke luar. Tuduhan yang dipajukan oleh Setan kepada Allah terbukti tidak benar. Celaan yang dilempariannya kepada surga dihapuskan selama-lamanya. Baik malaikat maupun manusia ditarik kepada Penebus. "Apabila Aku ditinggikan," kata Nya, "Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." DA 626.1

Baca Yohanes 15:11. Apa yang dan bagaimana dan bagaimana dan kesehatan spiritual?

"Di dalam hal ini Bapa-Ku dipermuliakan." kata Yesus, "kalau kamu berbuah lebat." Allah ingin menunjukkan dengan perantaran kamu keluasan, kebajikan beta kasihan, dan tabiat-Nya senjri. Meskipun demikian Jurusalemat tidak menyurah murid-murid berejaya untuk berbuah. Ia mengajarkan kepada mereka suyua tinggal dalam Dia. "Jikalau kamu tetap di dalam Aku," kata Nya, "dan perkataan-Ku tetap di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya." Adalah dengan firman-Ku Kristus tinggal di dalam para pengikut-Nya. Inilah persatuan penting yang senya yang dilambangkan oleh makan daging-Nya dan minum darah-Nya. Perkataan Kristus lalah roh dan hidup adanya. Bila menerimanya, kamu menerima Hidup Pokok Anggur itu. Kamu hidup "dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Mat. 4:4. Hidup Kristus di dalam kamu menghasilkan buah-buah yang sama seperti yang di dalam Dia. Oleh hidup dalam Kristus, berpuat pada Kristus, dipelihara oleh Kristus mengembali makanan dari Kristus, kamu berbuah sama dengan Kristus. DA 677.1

Jumat, 27 Desember

Pendalaman

Akar mengirimkan makanannya melalui ranting-ranting ke ranting yang paling ujung. Demikian juga Kristus menyampaikan aliran kekuatan rohani kepada setiap orang percaya. Selama jiwa disalurkan dengan Kristus, jiwa itu tidak terciahan bahaya layu atau busuk. DA 676.3

Hidup pokok anggur itu akan ditunjukkan dalam buah yang harum pada ranting-rantingnya. "Siapa yang tetap di dalam Aku," kata Yesus," dan Aku di dalam dia, ia berbuah lebat; sebab di luar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Ibid. Kita hidup oleh iman kepada Anak Allah, buah-buah Roh akan kelihatan dalam kehidupan kita, yaitu kasih, sukacita, dan damai sejahtera. DA 676.4

"Bapa-Kuah Pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya." "Meskipun cabang yang mempertinggi itu sampaikeya dikuduskan dengan pokok anggur, mungkin tidak ada hubungan yang penting. Dengan demikian tidak akan ada pertumbuhan atau kesuburan yang ditunjukkan oleh tidak. Demikian juga mungkin tampaknya terjalinnya hubungan dengan Kristus tidak mengandung apa-apa yang penting. Tetapi jika ada hubungan yang sungguh-sungguh dengan Kristus, maka akan ada pertumbuhan dan kesuburan yang ditunjukkan oleh tidak. Dengan demikian, jika ada hubungan yang penting, Dengan demikian tidak akan ada pertumbuhan atau kesuburan yang ditunjukkan oleh ranting yang mati. "Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku," kata Kristus, "ia dibuang ke luar sepersti ranting dan mengalir kering, kemudian dikumpulkan orang-orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar." DA 676.5